

Implementasi Website Buku Tamu Digital Untuk Optimalisasi Pencatatan Data Pengunjung Museum Kretek Kudus

Muhammad Khasan Luthfi^{1*}, Wiwit Agus Triyanto²

^{1,2}Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Email: ¹202353138@std.umk.ac.id, ²at.wiwit@umk.ac.id

*Email Corresponding Author: 202353138@std.umk.ac.id

Abstrak

Museum Kretek di Kabupaten Kudus hingga saat ini masih menggunakan sistem pencatatan data pengunjung secara manual berbasis kertas, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan membutuhkan waktu lama dalam proses rekapitulasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengimplementasikan website buku tamu digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data pengunjung. Kegiatan dilaksanakan bersama mitra pengelola Museum Kretek yang melibatkan lima petugas administrasi. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall, mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian aplikasi, sedangkan evaluasi dilakukan melalui wawancara dan kuesioner kepada petugas setelah pelatihan penggunaan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh petugas mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, proses pencatatan menjadi lebih cepat dan terstruktur, serta kesalahan input data dapat diminimalkan dibandingkan metode konvensional. Hasil evaluasi kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sebesar 4,56 dari skala 5 (kategori sangat baik). Sistem juga mempermudah rekapitulasi laporan kunjungan yang sebelumnya dilakukan manual. Penerapan sistem ini diharapkan mendukung pengelolaan administrasi pengunjung Museum Kretek Kudus secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Buku Tamu Digital, Sistem Informasi, Museum Kretek, Metode Waterfall, Transformasi digital.

Abstract

The Kretek Museum in Kudus Regency still relies on a manual, paper-based system for recording visitor data, making it prone to errors, data loss, and time-consuming recapitulation. This community service activity aims to implement a digital guest book website to improve the efficiency and accuracy of visitor data management. The activity was carried out with the museum's management, involving five administrative staff. The system was developed using the Waterfall method, encompassing requirements analysis, design, implementation, and testing, while evaluation was conducted through interviews and a questionnaire administered to staff after training. Results show that all staff were able to operate the system independently, the recording process became faster and more structured, and input errors were minimized compared to the conventional method. The questionnaire evaluation showed a user satisfaction score of 4.56 out of 5 (very good category). The system also simplified visit report recapitulation, previously done manually. This implementation is expected to support visitor administration at the Kretek Museum more effectively and sustainably.

Keywords: Digital Guest Book, Information System, Kretek Museum, Waterfall Method, Digital Transformation.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek pelayanan dan pengelolaan administrasi, termasuk pada lembaga yang bergerak di bidang pelestarian budaya. Museum di era digital saat ini mutlak harus bertransformasi menjadi institusi modern dengan mengadopsi teknologi informasi untuk mengoptimalkan pengelolaan fasilitas dan layanan pengunjung (Puspasari et al., 2025), sekaligus memperluas akses informasi sejarah secara kontekstual dan interaktif (Ahsin et al., 2025). Di sisi lain, penggunaan buku tamu manual masih banyak ditemukan dan memiliki sejumlah keterbatasan, seperti inefisiensi, risiko kehilangan data, dan kesulitan menginterpretasikan kembali informasi yang telah terekam (Hakim et al., 2025), rendahnya efisiensi pelaporan harian dan pemantauan aktivitas pengunjung secara real-time (Putri & Setiaji, 2025), serta kerentanan terhadap kerusakan

fisik dan kesulitan rekapitulasi data kunjungan secara periodik (Pratiwi et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan sistem digital yang mampu mengelola data pengunjung secara lebih efektif dan terintegrasi.

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Museum Kretek Kudus, penulis mengamati bahwa pencatatan identitas pengunjung masih dilakukan menggunakan buku tamu konvensional. Masalah utama yang muncul adalah sulitnya pencarian kembali data tertentu dan kurang terjaminnya kerapian arsip seiring meningkatnya volume kunjungan (Usman, 2025). Penggunaan buku besar manual ini juga membatasi kemampuan petugas dalam mengumpulkan data pengunjung yang lebih mendetail untuk kepentingan pengambilan keputusan strategis (Yunizal & Lusiana, 2024), sehingga setiap kali diperlukan informasi jumlah pengunjung pada periode tertentu, petugas harus memeriksa halaman demi halaman buku tamu, yang membuat pekerjaan administrasi kurang efisien dan berpotensi menimbulkan kekeliruan rekapitulasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pendampingan penerapan website buku tamu digital sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi di Museum Kretek Kudus. Sistem ini dirancang untuk memudahkan registrasi pengunjung, penyimpanan data secara terpusat, pencarian informasi berdasarkan kebutuhan, serta penyusunan laporan kunjungan yang lebih praktis melalui otomatisasi, sebagaimana diterapkan pada sistem sejenis (Pratiwi et al., 2024), sehingga diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pencatatan, akurasi data, dan kemudahan evaluasi pola kunjungan (Ningsi et al., 2025) dibandingkan metode manual yang cenderung tidak akurat (Putri & Setiaji, 2025). Selain itu, sistem ini diharapkan mengurangi penggunaan media kertas, meminimalkan risiko kehilangan arsip, dan menghasilkan data statistik pengunjung yang lebih akurat sebagai bahan evaluasi maupun pelaporan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan aplikasi berbasis web, tetapi juga mencakup sosialisasi dan pelatihan kepada petugas agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengelolaan data pengunjung di Museum Kretek Kudus, mengembangkan website buku tamu digital yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan operasional museum, memberikan pendampingan kepada petugas dalam mengoperasikan sistem, serta mengevaluasi implementasi website sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi pengunjung. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di lingkungan Museum Kretek Kudus sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan data secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Museum Kretek Kudus sebagai bagian dari program magang mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pencatatan pengunjung masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional, sehingga menimbulkan beberapa kendala seperti lambatnya proses pencatatan, kesulitan dalam pencarian data, serta kurang efisiennya rekapitulasi data. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan pengembangan dan implementasi website buku tamu digital sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data pengunjung di museum, mengingat adopsi teknologi informasi saat ini telah menjadi kebutuhan vital bagi institusi museum untuk memudahkan akses informasi dan pengelolaan layanan (Ahsin et al., 2025). Kegiatan ini melibatkan staf administrasi sebagai mitra utama melalui pendekatan pengabdian masyarakat yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan sistem. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara bertahap menggunakan model pengembangan sistem yang terstruktur sebagaimana ditetapkan oleh (Akbar et al., 2020), agar setiap langkah dapat terukur dan menjawab kebutuhan operasional museum secara tepat.

2.1. Metode Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Metode pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis teknologi informasi, di mana mitra dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi sistem. Penggunaan metode *Participatory Action Research* melalui kegiatan diskusi dan pendampingan teknis ini sangat krusial karena keterlibatan pengguna dalam siklus hidup pengembangan sistem informasi akan menentukan kualitas serta keberhasilan adopsi teknologi yang dihasilkan (Retno et al., 2024). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan serta dapat diimplementasikan secara berkelanjutan (Zulfikar et al., 2023). Selain itu, metode yang

digunakan juga mengedepankan transfer pengetahuan melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada staf Museum Kretek Kudus, sehingga terjadi alih teknologi dari tim pelaksana kepada mitra. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola sistem secara mandiri.

2.2. Objek Pengabdian

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Museum Kretek yang berlokasi di Desa Getas Pejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Museum Kretek merupakan museum yang menyajikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan industri kretek di Indonesia serta menjadi salah satu destinasi wisata edukasi di Kabupaten Kudus. Kegiatan pengabdian difokuskan pada proses administrasi pencatatan data pengunjung yang dikelola oleh staf administrasi dan pengelola museum. Melalui implementasi website buku tamu digital, diharapkan proses pendataan pengunjung dapat dilakukan secara lebih efektif, terstruktur, dan efisien, sebagaimana mampu mengatasi inefisiensi sistem manual pada penerapan serupa (Akbar et al., 2020).

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan website buku tamu digital di Museum Kretek Kudus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pencatatan pengunjung serta wawancara dengan staf yang terlibat dalam pengelolaan data pengunjung guna mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, sebagaimana pendekatan serupa yang digunakan dalam penelitian sejenis (Narulita & Prihati, 2024). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi Lapangan : Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap alur registrasi pengunjung di gerbang masuk Museum Kretek guna memperoleh fakta atau bukti valid sesuai kondisi riil di lapangan. Fokus pengamatan terletak pada efisiensi waktu petugas saat mencatat data di buku besar serta kendala fisik yang sering muncul, seperti kerusakan kertas atau penumpukan antrean pengunjung pada hari libur.
- b. Wawancara Terstruktur : Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan pedoman yang telah disusun sebelumnya (Ode & Ramsy, 2022). Dalam kegiatan ini, wawancara dilakukan kepada staf administrasi dan pengelola Museum Kretek untuk memahami spesifikasi informasi yang dibutuhkan dalam laporan bulanan.

2.4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, mulai dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi penggunaan sistem. Tahapan ini dirancang agar implementasi website buku tamu digital di Museum Kretek Kudus dapat berjalan efektif, sesuai kebutuhan mitra, serta memberikan dampak dalam peningkatan efisiensi pengelolaan data pengunjung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Identifikasi Masalah
Tahap awal dilakukan dengan mengamati proses pencatatan data pengunjung yang berlangsung di Museum Kretek Kudus. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data, serta membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses rekapitulasi data pengunjung.
- b. Tahap Analisis Kebutuhan
Setelah permasalahan diidentifikasi, dilakukan analisis kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan staf administrasi Museum Kretek. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan, baik kebutuhan fungsional seperti penginputan data pengunjung, pencarian data, dan pembuatan laporan, maupun kebutuhan non-fungsional seperti kemudahan penggunaan, keamanan data, dan kecepatan akses sistem.
- c. Tahap Pengembangan Website Buku Tamu Digital
Berdasarkan kebutuhan yang diperoleh, dilakukan pengembangan website buku tamu digital menggunakan model pengembangan sistem waterfall (Akbar et al., 2020). Tahap ini meliputi perancangan sistem, pembuatan basis

data, pengkodean program menggunakan PHP dan MySQL, serta pengujian sistem untuk memastikan seluruh fitur dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan.

d. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

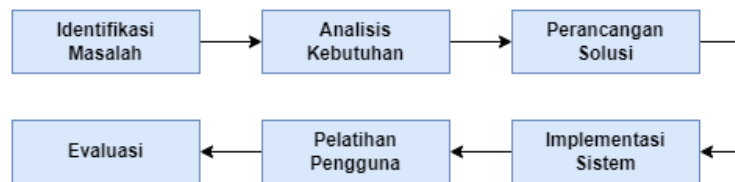
Pada tahap ini dilakukan pemaparan kepada staf Museum Kretek mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan data pengunjung. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat penggunaan website buku tamu digital serta membangun kesiapan pengguna dalam menerima perubahan dari sistem pencatatan manual menuju sistem berbasis digital.

e. Tahap Pelatihan Pengguna

Staf administrasi diberikan pelatihan secara langsung mengenai penggunaan website buku tamu digital. Pelatihan meliputi proses input data pengunjung, pencarian data, pengelolaan laporan, serta penanganan kesalahan sederhana yang mungkin terjadi selama penggunaan sistem. Melalui pelatihan ini diharapkan seluruh pengguna dapat mengoperasikan sistem secara mandiri.

f. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah sistem diterapkan, dilakukan pendampingan kepada staf Museum Kretek selama masa awal penggunaan sistem. Pendampingan bertujuan membantu pengguna dalam mengatasi kendala yang muncul selama operasional. Selain itu, dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas sistem yang telah diterapkan melalui pengamatan langsung dan umpan balik dari pengguna sebagai dasar perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf administrasi Museum Kretek Kudus, diketahui bahwa proses pencatatan data pengunjung masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional. Sistem pencatatan tersebut menimbulkan beberapa kendala, seperti proses input data yang memerlukan waktu relatif lama, kesulitan dalam pencarian data pengunjung, serta proses rekapitulasi yang harus dilakukan secara manual. Selain itu, penggunaan buku tamu fisik berpotensi menyebabkan kerusakan maupun kehilangan data sehingga mengurangi efektivitas pengelolaan informasi pengunjung.

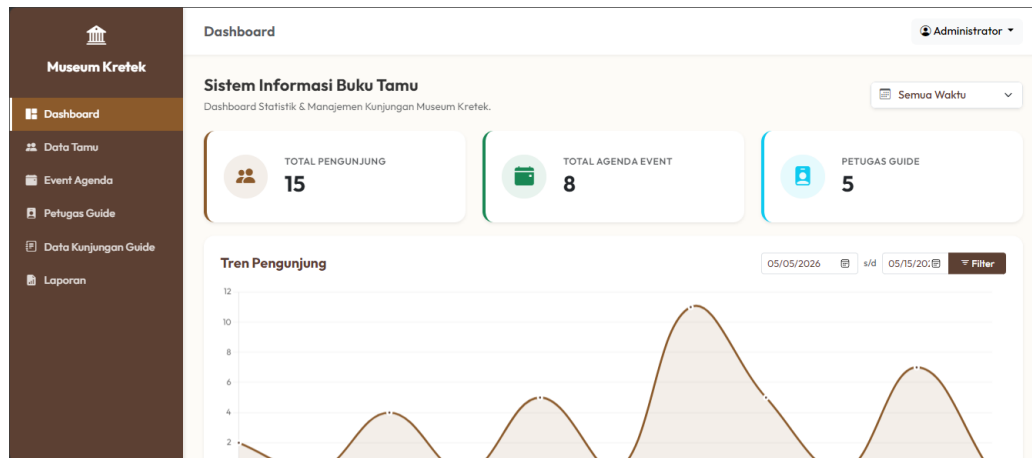
Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan teknologi informasi untuk mendukung proses administrasi pengunjung agar lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Oleh karena itu, dikembangkan website buku tamu digital yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Museum Kretek Kudus.

3.2. Implementasi Website Buku Tamu Digital

Sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra, telah dilakukan implementasi website buku tamu digital berbasis web. Sistem ini dirancang untuk memudahkan proses pencatatan data pengunjung secara elektronik sehingga dapat mengurangi penggunaan pencatatan manual. Fitur utama yang tersedia pada website meliputi:

- Form input data pengunjung.
- Penyimpanan data pengunjung secara terpusat.
- Pencarian data pengunjung.
- Rekapitulasi dan pengelolaan data pengunjung.
- Pembuatan laporan data pengunjung.

Implementasi sistem dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan staf administrasi Museum Kretek sehingga sistem yang dihasilkan mudah digunakan dan mendukung aktivitas operasional sehari-hari.



(a)

ID	Nama	Tanggal	Kunjungan	Orang	No HP	Alamat	Aksi
TM01	Luthfi	04/05/2026	Pribadi	1	082135813102	Jepara	[Edit] [Hapus]
TM02	Isan	12/05/2026	Sekolah	5	082135813102	Kudus	[Edit] [Hapus]
TM03	Slamet Riyadi	05/05/2026	Perusahaan	2	083986185782	Salatiga	[Edit] [Hapus]
TM04	Siti Aminah	20/04/2026	Lainnya	20	087938782364	Demak	[Edit] [Hapus]
TM05	Rina Wati	27/04/2026	Sekolah	18	089131626217	Kendal	[Edit] [Hapus]
TM06	Hendra Gunawan	11/05/2026	Pribadi	11	082927749112	Grobogan	[Edit] [Hapus]
TM07	Wahyu Hidayat	20/04/2026	Sekolah	16	082070299958	Blora	[Edit] [Hapus]
TM08	Tri Handayani	02/05/2026	Perusahaan	18	081941069412	Kudus	[Edit] [Hapus]
TM09	Budi Santoso	14/05/2026	Lainnya	7	086585191867	Rembang	[Edit] [Hapus]

(b)

**PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
UPTD MUSEUM KRETEK KUDUS**

Jl. Getas Pejaten No.1, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59343, Telp. (0291) 441000

LAPORAN REKAPITULASI DATA TAMU

Total Pengunjung Tercatat: 160 Orang

Tabel Data Master Tamu

ID	Nama Lengkap	Tanggal Kunjungan	Kunjungan	Orang	Kontak (No HP)	Asal Instansi/Alamat
TM01	Luthfi	04/05/2026	pribadi	1	082135813102	Jepara
TM02	Isan	12/05/2026	sekolah	5	082135813102	Kudus
TM03	Slamet Riyadi	05/05/2026	perusahaan	2	083986185782	Salatiga
TM04	Siti Aminah	20/04/2026	lainnya	20	087938782364	Demak
TM05	Rina Wati	27/04/2026	sekolah	18	089131626217	Kendal
TM06	Hendra Gunawan	11/05/2026	pribadi	11	082927749112	Grobogan
TM07	Wahyu Hidayat	20/04/2026	sekolah	16	082070299958	Blora

(c)

Gambar 2. Tampilan Antarmuka Website Buku Tamu Digital pada Museum Kretek Kudus

(a) Dashboard Sistem, (b) Input Data Tamu (c) Laporan Rekapitulasi Data

3.3. Sosialisasi Dan Pelatihan Pengguna

Setelah sistem selesai diimplementasikan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan kepada staf administrasi Museum Kretek Kudus dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan website buku tamu digital. Pelatihan dilakukan melalui demonstrasi fitur sistem, praktik penggunaan, serta pendampingan secara langsung selama proses implementasi.



(a)



(b)

Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Website Buku Tamu Digital

(a) Sosialisasi Penggunaan Sistem dan (b) Pelatihan Penggunaan Website

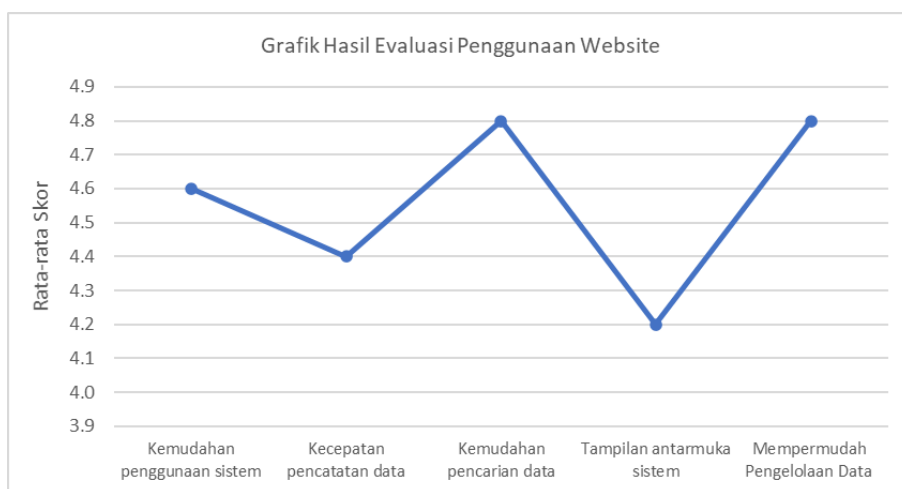


Gambar 4. Penyerahan Website Buku Tamu Digital Kepada Staf Museum Kretek Kudus

Selanjutnya, dilakukan pelatihan penggunaan sistem secara langsung. Staf diberikan penjelasan mengenai cara melakukan proses input data pengunjung, pencarian data, pengelolaan laporan, serta penanganan kendala sederhana selama penggunaan sistem. Pelatihan dilakukan secara praktik langsung sehingga peserta dapat memahami fungsi sistem dengan lebih baik.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Penggunaan Website Buku Tamu

No.	Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
1	Kemudahan penggunaan sistem	4,6	Sangat Baik
2	Kecepatan pencatatan data	4,4	Sangat Baik
3	Kemudahan pencarian data	4,8	Sangat Baik
4	Tampilan antarmuka sistem	4,2	Baik
5	Mempermudah Pengelolaan Data	4,8	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		4,56	Sangat Baik



Gambar 5. Rata-rata Penilaian Pengguna terhadap Website Buku Tamu

Tabel tersebut mengacu pada skala likert sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Cukup Setuju

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

Berdasarkan hasil evaluasi, website buku tamu digital memperoleh rata-rata skor sebesar 4,56 dengan kategori sangat baik. Indikator kemudahan pencarian data dan kemampuan sistem dalam membantu pekerjaan administrasi memperoleh skor tertinggi sebesar 4,8. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang diimplementasikan mampu mendukung pengelolaan data pengunjung secara lebih efektif dan efisien.

3.4. Dampak Implementasi Sistem

Implementasi website buku tamu digital memberikan dampak positif terhadap proses administrasi pengunjung di Museum Kretek Kudus. Sebelum implementasi sistem, pencatatan data dilakukan secara manual menggunakan buku tamu sehingga proses pencarian dan rekapitulasi data memerlukan waktu yang relatif lama. Setelah sistem diterapkan, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan data pengunjung dapat diakses dengan lebih cepat melalui fitur pencarian dan pengelolaan laporan. Selain itu, penerapan sistem juga mendukung upaya transformasi digital di lingkungan museum serta meningkatkan kemampuan staf dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang pekerjaan administrasi.

Tabel 2. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem

No.	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Pencatatan Data	Manual	Digital
2	Pencarian Data	Sulit dan lama	Cepat dan mudah
3	Rekapitulasi	Manual	Lebih terstruktur
4	Penyimpanan Data	Buku Tamu Fisik	Basis data

Berdasarkan Tabel 2, implementasi website buku tamu digital memberikan perubahan signifikan terhadap proses administrasi pengunjung di Museum Kretek Kudus. Pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah terdigitalisasi sehingga mempermudah proses pencarian data, penyimpanan arsip, serta rekapitulasi laporan kunjungan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pengunjung.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Museum Kretek Kudus telah berhasil mengimplementasikan website buku tamu digital sebagai solusi atas permasalahan pencatatan pengunjung yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem yang dikembangkan mampu mempermudah proses pencatatan, pencarian, dan pengelolaan data pengunjung sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi museum.

Selain implementasi sistem, kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada staf administrasi Museum Kretek juga berjalan dengan baik. Hasil evaluasi pengguna menunjukkan bahwa website buku tamu digital memperoleh penilaian yang sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 4,56. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan, membantu pekerjaan administrasi, serta mendukung transformasi digital dalam pengelolaan data pengunjung di Museum Kretek Kudus.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Museum Kretek Kudus, khususnya staf administrasi, atas kerja sama dan partisipasinya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada program studi dan institusi yang telah memberikan dukungan serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan layanan administrasi dan digitalisasi di Museum Kretek Kudus.

6. REFERENSI

- Ahsin, K. A., Haniati, U., Dakwah, F., Islam, U., Prof, N., & Zuhri, K. H. S. (2025). *Al- ma ' mun : Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi Digitalisasi Informasi di Museum Muhammadiyah Yogyakarta Sebagai Sarana Inovasi dan Teknologi di Era Digital 5 . 0. 06(02)*, 43–55.
- Akbar, N., Rais, R., Prakoso, A. S., & Tristanto, R. D. (2020). *Jurnal Budimas Vol 02, No 02, 2020 SISTEM INFORMASI KELURAHAN KRIKILAN BERBASIS WEB. 02(02)*, 191–198.
- Hakim, P. B., Azise, N., Ibrahimy, U., Timur, J., Ibrahimy, U., Timur, J., Ibrahimy, U., & Timur, J. (2025). *Jurnal riset sistem informasi. 2(1)*, 85–95.
- Pratiwi, I. W., Ahmad, N., Hadinegoro, A., Hafizh, S., & Sulthanah, R. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Berbasis Web Pada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Banda Aceh. 204*, 129–137.
- Narulita, S., & Prihati, P. (2024). Sie-VA: Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Praktik Manipulasi Dokumen di Lingkungan Lembaga atau Instansi Pendidikan. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer, 13(1)*, 86–103. <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v13i1.5714>
- Ningsi, S. W., Ode, L., Mahfudz, M., Safera, N. J., & Rahmawati, F. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Buku Tamu dengan Analisis Statistik dan Laporan Otomatis. 4(3)*, 377–385.

- Ode, L., & Ramsy, M. (2022). Membangun Sistem Informasi Website Sekolah Dengan. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 7(1), 87–96.
- Putri & Setiaji (2025). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2, 309–320.
- Puspasari, S., Adesta, E. J. T., & Alie, M. (2025). *Diskusi Kelompok dalam Menjawab Tantangan Pengelolaan Museum dengan Perspektif Museum Modern*. 8(2), 129–142.
- Retno Agus Setiawan, Deny Nugroho Triwibowo, & R Bagus Bambang Sumantri. (2024). Peran Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.35960/pimas.v3i1.1355>
- Usman, A. A. H. (2025). 1, 2 1, 2. 4, 177–183.
- Yunizal, E., & Lusiana, F. (2024). *SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENGUNJUNG MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL*. 4(1), 128–133.
- Zulfikar, Z., Airlangga, P., Rasyid, F. F. Al, Permana, I., & Firdaus, L. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Aplikasi Website Sistem Informasi Desa (Sid) Di Desa Bedah Lawak, Kabupaten Jombang. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.33019/depati.v3i1.3523>